

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengaplikasikan ilmu teori dari bangku kuliah ke dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sekaligus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mereka terhadap dinamika sosial. PKPM juga berperan dalam mendorong kreativitas mahasiswa agar dapat mengoptimalkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat.

Sebagai mata kuliah wajib di IIB Darmajaya, PKPM dirancang untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari serta membagikannya kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong inovasi dan motivasi dalam bidang sosial kemasyarakatan, sejalan dengan peran perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui implementasi PKPM, diharapkan tercipta dampak positif bagi masyarakat, peningkatan kualitas kehidupan, serta penguatan hubungan antara akademisi dan komunitas.

Sebagai salah satu syarat kelulusan program S1, mahasiswa IIB Darmajaya diwajibkan melaksanakan PKPM di lokasi yang telah ditentukan. Dalam hal ini, Desa Tambangan, Kecamatan Padang Cermin, dipilih sebagai tempat penerapan teori dan praktik yang diperoleh selama perkuliahan. Kelurahan ini memiliki potensi besar di sektor pertanian, ekonomi kreatif, dan industri kecil menengah yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Pengenalan potensi-potensi ini ke luar daerah diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat serta mendorong pertumbuhan para pelaku usaha lokal.

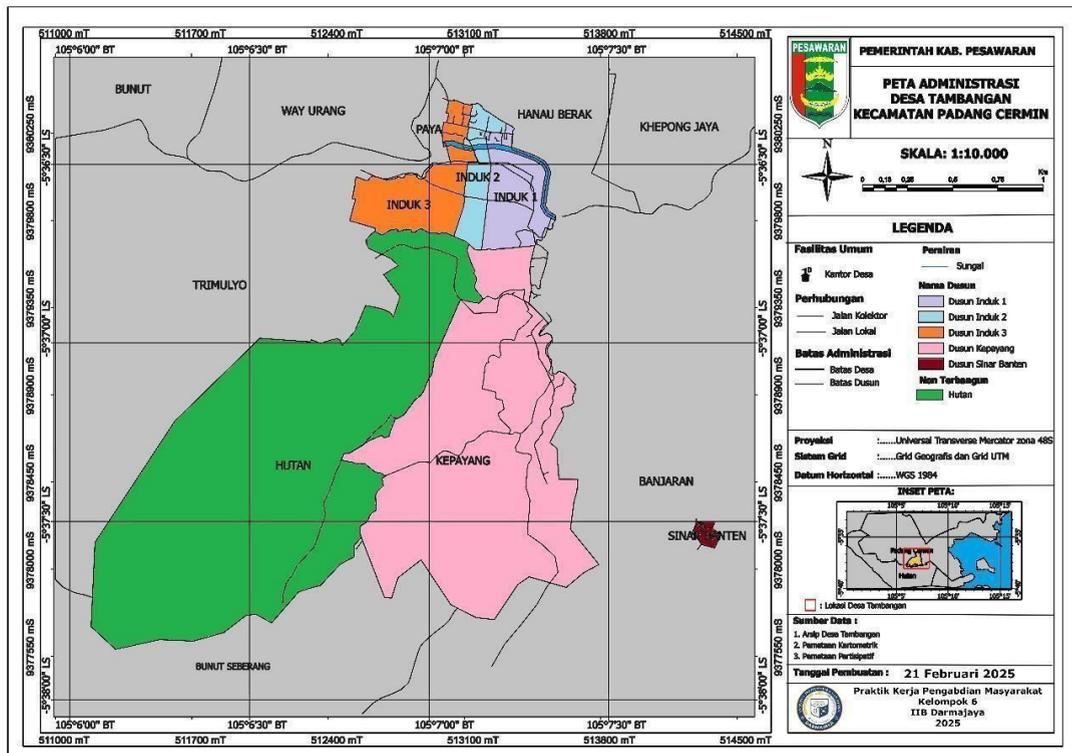
Adapun Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Padang Cermin, Yaitu UMKM Gula Aren Ibu Marlina, menghadapi tantangan utama dalam pengembangan usaha mereka. Salah satu isu yang signifikan adalah pengembangan kemasan produk yang dapat meningkatkan daya tarik pembeli dan memperkuat branding.

Tanpa label brand, UMKM ini mengalami kesulitan dalam mempromosikan produk dan memberikan informasi yang jelas kepada konsumen. Identitas merek yang belum terbangun dengan baik secara online mengurangi daya tarik dan pengenalan merek di pasar digital.

Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang diusulkan adalah pembuatan label brand yang efektif untuk UMKM Gula Aren Ibu Marlina. Label Brand ini dirancang untuk meningkatkan daya Tarik konsumen, mempermudah akses informasi, dan memperkuat branding. Dengan adanya label brand , UMKM ini dapat mempromosikan produk secara lebih luas dan konsisten, serta meningkatkan pengenalan merek di kalangan konsumen. Proyek pembuatan label brand ini menjadi tantangan bagi penulis, sekaligus kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan menambah pengalaman serta pengetahuan dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Proyek pembuatan label brand ini menjadi tantangan bagi penulis, yang sekaligus merupakan kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Melalui proyek ini, diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, serta membantu UMKM dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya

## **1.2 Profil dan Potensi Desa**

Desa Tambangan dahulu didirikan oleh Hi. Moh. Nur, dahulu pemukiman penduduk Tambangan berada di seberang sungai yang sekarang merupakan areal persawahan Tambangan. Atas permintaan Hi. Moh. Nur kepada Hi. Moh. Syarif (orangtua dari Ismail Sutan Raja di Lampung/pimpinan Marga Lunik), maka pindahlah Pekon Tambangan ke tempat yang sekarang ini, dengan beberapa persyaratan secara adat lampung yaitu : Beras 1 talam, kain putih satu potong, dan dengan sejumlah uang Ringgit.



Gambar 1.1 Peta Desa Tambangan

Sumber : Data Peta Desa Tambangan, 2025

Desa Tambangan termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan adalah 4 KM sedangkan jarak ke Ibukota Kabupaten adalah 70 KM sedang jarak ke Ibukota Provinsi adalah 45 KM, Desa Tambangan memiliki Luas 714 Ha, serta memiliki penduduk dengan jumlah KK sebanyak 294 KK, dan jiwa sebanyak 1033 dengan rincian 543 jiwa laki-laki dan 490 jiwa perempuan. Dengan matapencaharian mayoritas adalah sebagai petani/pekebun.

Desa Tambangan memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, sehingga berpengaruh secara langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Tambangan dengan curah hujan rata-rata 2000 – 3000 mdl, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30 – 32 0 C.

Masyarakat Desa Tambangan sebagian besar berprofesi sebagai petani/pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan pertanian dan perkebunan. Sedangkan hasil bumi yang ada didesa ini antara lain : Coklat, Kelapa, Padi, dan tanaman Durian, Duku dan lain-lain.

Desa Tambangan, Lampung, memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut adalah beberapa potensi yang bisa dioptimalkan:

1. Pertanian dan Perkebunan : Desa Tambangan mungkin memiliki lahan yang subur, sehingga pertanian dan perkebunan bisa menjadi sektor utama. Tanaman seperti kakao, pisang, dan sayur-sayuran serta perkebunan komoditas seperti kelapa atau kemiri, durian, duku bisa menjadi sumber pendapatan yang signifikan.
2. Pendidikan dan Keterampilan : Pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat bisa membantu meningkatkan kualitas SDM. Kursus keterampilan seperti kerajinan tangan, komputer dapat membantu penduduk dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mencari pekerjaan.
3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : Mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner dapat memperkuat ekonomi lokal. Pelatihan bisnis, dukungan modal, dan akses pasar dapat membantu UMKM berkembang.
4. Infrastruktur dan Kesehatan : Meningkatkan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah akses dan distribusi barang.

### **1.2.1 Profil UMKM Gula Aren Ibu Marlina**

Nama Pemilik	: Marlina
Nama Usaha	: Gula Aren Ibu Marlina
Alamat Usaha	: RT 05, Dusun Kepayang, Desa Tambangan
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Olahan Air Pohon Aren
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	2021
Produk yang ditawarkan	: Gula Aren
No. Telepon/hp	085658871241

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana desain kemasan yang diterapkan oleh UMKM Gula Aren Ibu Marlina di Desa Tambangan, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimana inovasi desain kemasan yang diterapkan oleh UMKM Gula Aren Ibu Marlina di Desa Tambangan, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1 Tujuan Kegiatan**

1. Salah satu tujuan utama inovasi kemasan adalah membuat produk lebih menarik dan menonjol di rak toko atau platform digital. Dengan desain yang unik, warna yang menarik, dan tata letak informasi yang jelas, kemasan dapat menarik perhatian calon konsumen dan mendorong mereka untuk membeli.
2. Salah satu tujuan utama inovasi kemasan adalah memastikan produk tetap dalam kondisi terbaik hingga sampai ke tangan konsumen. Dengan inovasi yang tepat, kualitas produk tetap terjaga, sehingga konsumen mendapatkan kualitas terbaik.

#### **1.4.2 Manfaat Kegiatan**

Adapun tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Inovasi kemasan yang menarik dapat membuat produk lebih menonjol di antara pesaing di rak toko. Penggunaan warna, desain, dan material yang unik dapat meningkatkan minat calon pembeli untuk mencoba produk tersebut. Kemasan yang estetik juga dapat menarik perhatian pembeli.
2. Kemasan yang inovatif dan konsisten dengan identitas merek membantu dalam membangun citra produk yang kuat. Konsumen akan lebih mudah mengenali produk melalui elemen desain khas seperti logo, warna, dan gaya kemasan. Branding yang kuat melalui kemasan juga dapat menciptakan persepsi bahwa produk memiliki kualitas lebih baik dibandingkan pesaingnya.

3. Dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap isu lingkungan, kemasan ramah lingkungan menjadi salah satu inovasi yang sangat bernilai. Penggunaan bahan organik, tidak hanya mengurangi limbah, tetapi juga meningkatkan citra merek sebagai bisnis yang peduli terhadap lingkungan. Hal ini juga dapat menarik segmen konsumen yang mengutamakan keberlanjutan dalam memilih produk.

### **1.5 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Tambangan
- b. UMKM Gula Aren Ibu Marlina
- c. Masyarakat Desa Tambangan